

PERANAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DI DESA MEKARBUANA KECAMATAN TEGALWARU

Risma Amalia Iskandar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Sd19.rismaiskandar@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Pengembangan pariwisata khususnya Desa Mekarbuana Tegalwaru di Kabupaten Karawang. Hal ini harus didukung dengan kemampuan berbahasa Inggris para warga desa tersebut yang seharusnya siap menerima wisatawan mancanegara yang datang. Tetapi pada kenyataannya kemampuan mereka cenderung relatif rendah karena rata-rata memiliki latar belakang pendidikan yang minim. Berdasarkan pernyataan tersebut, tim KKN Desa Mekarbuana memfokuskan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan daily activity conversation bahasa Inggris. Dari program pelatihan pengabdian masyarakat tersebut dihasilkan peningkatan kemampuan berbicara dan berkomunikasi dalam bahasa Inggris, peningkatan pengelolaan yang mendukung promosi desa tersebut, peningkatan bias berkomunikasi dengan baik dan benar. Selama berlangsungnya kegiatan pariwisata di Desa Mekarbuana Kabupaten Karawang Pemerintah maupun masyarakat telah bekerjasama untuk meningkatkan pariwisata didaerahnya.

Kata Kunci: Komunikasi, Bahasa Inggris, Pariwisata.

PENDAHULUAN

Pengembangan di Desa Mekarbuana merupakan bagian penting promosi wisata lokal yang sangat membantu pengembangan pariwisata khususnya desa wisata. Paket wisata inovatif yang lumrah merupakan kegiatan wisata berwawasan sosio kultural edukatif membuka peluang sebagai bagian dari keluarga lokal bagi wisatawan asing. Program yang menysasar pada pengembangan

perilaku social learning, membudayakan sikap interaksi langsung dengan bersosialisasi, berkomunikasi, menjalin hubungan harmonis atas dasar saling menghormati, menghargai tradisi budaya lain. Selain sebagai alat promosi pariwisata bagi desa wisata. Untuk memenuhi antusias wisatawan dan untuk mengenal potensi alam dan objek wisata secara lebih mendalam. Para wisatawan asing merasuk ke dalam realita kehidupan sosial budaya secara langsung. Menginap di rumah penduduk memberi peluang leluasa untuk berbaur dan cara hidup masyarakat sehari-hari. Perkembangan trend wisata ini disambut positif dan simpati oleh penduduk setempat. Di Indonesia pembangunan ekonomi menjadi prioritas utama, selain karena faktor vital, banyak permasalahan yang dihadapi sehubungan dengan pembangunan bidang ekonomi. Pembangunan Nasional yang dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan telah berhasil memperbaiki kondisi perekonomian, baik dalam skala regional maupun nasional. Perbaikan kondisi perekonomian tersebut dapat ditempuh dengan jalan memanfaatkan sumber daya alam maupun sumber daya manusia.

Di Indonesia pada umumnya dan di desa Mekarbuana Kabupaten Karawang khususnya mempunyai kekayaan sumber daya alam dan manusia yang memungkinkan memberikan kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu, pembangunan di berbagai sektor terus di tingkatkan. Sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan, karena sumber daya manusia yang rendah menjadikan kondisi masyarakat kurang mampu dalam melihat serta mengatasi masalah hidupnya kemudian akan berdampak pada meningkatnya jumlah pengangguran. Oleh karena itu usaha pengembangan sumber daya manusia merupakan hal yang harus dan perlu dilakukan agar desa tetap sejahtera para penduduknya. Pada kawasan setempat seperti wawasan terhadap kegiatan kepariwisataan, dan kemampuan/keterampilan berkomunikasi dengan wisatawan mancanegara atau domestik. Kemampuan dan keterampilan berkomunikasi tersebut merujuk kepada salah satu unsur pendukung kemajuan potensi wisata yaitu bahasa asing khususnya bahasa Inggris. Mengingat bahasa Inggris adalah sarana komunikasi yang digunakan oleh masyarakat internasional, penguasaan bahasa ini menjadi penting jika pemerintah daerah ingin menarik minat wisatawan tidak hanya domestik namun juga mancanegara sebagai penyumbang devisa dan pendapatan daerah. Melalui penguasaan bahasa Inggris, ketergantungan akan penerjemah dapat dibatasi karena masyarakat dapat berkomunikasi dengan sendirinya.

Wisatawan asing juga tidak perlu ragu dan takut tersesat karena masyarakat setempat dapat diandalkan sebagai guide yang akan membantu wisatawan menikmati destinasi wisata disini menekankan pada kebutuhan bahasa Inggris sebagai fokus kajian karena dikaitkan dengan sisi bidang ilmu peneliti yang mencoba melihat pariwisata dari kacamata bahasa yaitu bagaimana bahasa dapat membantu daerah dalam mengembangkan potensi wisatanya menuju internasional. Melalui pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dalam menyelenggarakan program masyarakat berbasis pariwisata misalnya pelatihan atau pendampingan bahasa Inggris di Desa Mekarbuana Kabupaten Karawang disinipun memerlukan kemampuan bahasa Inggris sebagai alat penopang dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat melalui penguatan pariwisata dan juga mengkaji peluang bahasa Inggris bagi masyarakat.

METODE

Desa Mekarbuana yang terletak di Kabupaten Karawang Ada berbagai macam literasi tetapi yang menjadi focus kali ini adalah bagaimana semua warga Desa bisa berkomunikasi dengan baik dan aktif berani berbicara bahasa Inggris yang diwujudkan dalam kegiatan membaca. Kegiatan ini ditujukan untuk para masyarakat. Namun, untuk saat ini masyarakat belum mampu menyelenggarakan program lain . Program yang sudah berjalan di desa mekarbuana adalah koperasi nya disana para masyarakat bisa berjualan dari hasil bumi desa mekarbuana seperti madu, keripik pisang , sale dan lainnya. Pemerintah desa mekarbuana menyiapkan tempat untuk para masyarakat berjualan hasil bumi di desa mekarbuana dan dengan adanya koperasi tersebut masyarakat setempat bisa belajar dan berkomunikasi dengan baik ketika ada turis datang. Lokasi pariwisata tentunya mengharapkan wisatawan, baik wisatawan lokal, nasional ataupun internasional. Atas dasar pemikiran ini, kami mencoba mengupas dan memberikan solusi akan permasalahan yang ada di desa Mekarbuana kabupaten Karawang, yang berkenaan dengan Pariwisata di daerah tersebut. Maka dari itu, Tim KKN Desa Mekarbuana melaksanakan pelatihan Bahasa Inggris pada hari Minggu tanggal 17 Juli 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Atas dasar pemikiran ini, kami mencoba mengupas dan memberikan solusi akan permasalahan yang ada di Desa Mekarbuana kabupaten Karawang, yang berkenaan dengan Pariwisata di daerah tersebut. Maka dari itu, Tim KKN Desa Mekarbuana melaksanakan pelatihan Bahasa Inggris dengan Aparat Desa Mekarbuana, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) pada hari Minggu tanggal 17 Juli 2022 yang bertempat di Ruang Serbaguana Desa Mekarbuana.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil pertemuan dan pelatihan yang dilakukan oleh tim KKN, Dosen, dan Pemateri bersama dengan Kepala Desa Mekarbuana, Tegalwaru kabupaten Karawang dan perwakilan para pemuda warga Desa Mekarbuana terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan antara lain adalah:

- 1) Kurangnya edukasi tentang pemanfaatan potensi daerah yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat
- 2) Organisasi gerakan pemuda yang kurang memadai untuk kemajuan Desa.
- 3) Kurangnya kesadaran terhadap pentingnya berkomunikasi Bahasa Inggris

Rekomendasi yang mungkin bisa penulis berikan, upaya pelatihan untuk meningkatkan komunikasi berbahasa Inggris ini tidak cukup sampai disini, tetapi diperlukannya *monitoring* serta *pendampingan* lebih lanjut guna tercapainya harapan “Membangun Pariwisata pada Desa Mekarbuana”.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurchaerani, M. (2022). *Pengembangan Komunikasi Berbahasa Inggris Dalam Upaya Meningkatkan Potensi Pariwisata Desa Mekarbuana Tegalwaru Kabupaten Karawang*. Jakarta: Pengabdian Masyarakat.
- Marpaung, H. (2010). *Manajemen Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.

Eka Maharini, D. (2014). *Keterlibatan Masyarakat Dalam Mengelola Desa Wisata Pangsan di Kabupaten Badung*. Bali: Destinasi Wisata.

I Gede, P. (1994). *Dinamika Masyarakat dan Kebudayaan Bali*. Denpasar: Bali Post.

Shandly, H. (1998). *Kamus Besar Bahasa Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia.